




Konsep Dasar Nilai



Pengertian Nilai



Nilai → value → valare (latin) → valoir (Perancis Kuno) → Harga

Kata nilai berasal dr bhs inggris value yg diturunkan dr kata latin valere yg artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, shg nilai diartikan sesuatu yg di pandang baik, di sukai dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.



Pengertian Nilai menurut Ahli

- Hal yang terkandung dalam hati nurani manusia yang lebih memberi dasar dan prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati (potensi) → Nu'man Sumantri
- Rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan (Rohmat Mulyana)
- An idea-a concept-about what someone thinks is important in life (Fraenkel)
- Suatu kepercayaan/ keyakinan yang bersumber pada sistem nilai seseorang, mengenai apa yang patut dilakukan seseorang atau mengenai apa yang berharga dari apa yang tidak berharga (Milton Rokeah)



Hakikat dan makna Nilai

Rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan yang bersifat abstrak

Wujudnya → norma, etika, peraturan, undang-undang, adat kebiasaan (tradisi), aturan agama

Secara Garis besar Nilai ada 2

Nilai nurani (values of being)

- Nilai yang ada pada diri manusia yang berkembang menjadi perilaku dan cara memperlakukan orang lain
- Contoh: kejujuran, keberanian, cinta damai, disiplin,dll

Nilai memberi (values of giving)

- Nilai yang perlu dipraktikkan atau diberikan dan kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan
- Contoh: setia, amanah, hormat, dll

Klasifikasi Nilai Edward Spanger

- Ada dua roh pada manusia
 - Subjektif → ada pada masing-masing manusia
 - Objektif → kebudayaan yang lahir dan berkembang selama berabad-abad bersama manusia
- Nilai kebudayaan:
 - Nilai kebenaran/ teoritik
 - Nilai ekonomis
 - Nilai estetik
 - Nilai sosial
 - Nilai politik
 - Nilai agama



Nilai Kebenaran

- Melibatkan pertimbangan logis dan rasional
- Memiliki kadar benar-salah dari pertimbangan akal pikiran
- Tingkah laku dasar manusia→berpikir→ pengetahuan objektif→kesimpulan atas sejumlah fakta kehidupan
- Untuk mencapai tujuan→sikap ilmiah→mencari identitas dan perbedaan
- Pelaku→orang yang berpikir logis, mencintai kebenaran, dan konsekuen



Nilai ekonomis

- Berkaitan dengan pertimbangan nilai yang berkadar untung-rugi
- • Mengutamakan kegunaan dan segi kepraktisan
- • Objek yang ditimbang adalah nilai suatu barang atau jasa
- • Pelaku→orang yang kaya akan gagasan yang praktis dan cenderung kurang memperhatikan tindakannya

Nilai Estetik

- Menempatkan nilai tertinggi pada bentuk keharmonisan
- Mencerminkan keberagaman
- Mengandalkan pada hasil penilaian pribadi/ subjektif
- Tingkah laku dasar → menikmati keindahan
- Mengutamakan pemberian kesan atau pengaruh pada perasaan
- Tidak hanya menilai dari pengalaman luar, juga dengan jiwanya
- Pelaku → menghargai hidup sebagai bagian dari peristiwa



Nilai Sosial

1. Kasih sayang antar manusia merupakan nilai tertinggi
2. Bergerak antara individualistik dengan altruistik
3. Sikap baik sangka, sosialibilitas, keramahan,
4. simpati, dan empati menjadi perilaku kunci
5. Saling memahami antara satu dengan lainnya menjadi nilai sosial yang paling ideal
6. Pelaku → mengutamakan kepentingan umum dan dapat hidup bersama → senang bergaul, dermawan, cinta sesama manusia

Nilai Politik

1. Nilai tertinggi pada kekuasaan
2. • Power menjadi faktor terpenting pada diri seseorang
3. • Tujuannya mengejar kesenangan dan kesadaran akan kekuasaannya sendiri
4. • Pelaku→menginginkan kekuasaan pribadi melebihi segala sesuatu yang lain, memiliki pengaruh yang luas/ popularitas



Nilai Agama

- Memiliki dasar kebenaran yang paling kuat
- Bersumber dari kebenaran tertinggi (dari Tuhan)→kesatuan→keselarasan semua unsur kehidupan antara kehendak manusia dengan perintah Tuhan

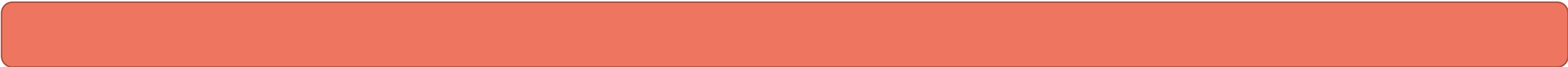
Hierarki Nilai (Max Scheller)

- **Nilai kenikmatan**
 - deretan nilai-nilai yang mengenakan dan tidak mengenakan → senang atau menderita.
- **Nilai kehidupan**
 - nilai-nilai yang penting bagi kehidupan. misalnya kesehatan, kesegaran jasmani, kesejahteraan umum
- **Nilai kejiwaan**
 - Tidak tergantung dari keadaan jasmani maupun lingkungan. Misal; keindahan, kebenaran, dan pengetahuan murni yang dicapai alam filsafat
- **Nilai kerohanian**
 - modalitas nilai dari yang suci dan tidak suci.



Sikap dan Nilai



- Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan
 - Sikap dapat berubah dan berkembang karena:
 - adanya hasil belajar,
 - proses sosialisasi,
 - arus informasi,
 - pengaruh kebudayaan,
 - dan pengalaman2 baru
 - Reaksi sikap yang sudah terbentuk dalam diri individu akan muncul berupa perilaku aktual sebagai cerminan sikap yang sesungguhnya terhadap sesuatu
 - Sikap jika sudah diterjemahkan dalam tindakan dapat melahirkan nilai
 - Sikap adalah memberi ungkapan yang positif terhadap nilai-nilai sentral yang dikehendaki oleh seseorang
- 



Tujuan-tujuan umum yang mencakup pola-pola perilaku yang diatur



Keadaan kesiapan secara umum untuk melakukan tingkah laku dikehendaki motif



Keadaan yang mengarah pada tujuan yang dipelajari dan diarahkan oleh drive



Keadaan organisme yang memulai suatu kecenderungan terhadap aktifitas umum





Thank you